

Rancang Bangun Papan Nama Wisata Pantai Negeri Rutong

Halawan Hitijahubessy¹, David Daniel Marthin Huwae², Samuel P. Papilaya³

^{1,2,3} Politeknik Negeri Ambon, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Halawan Hitijahubessy

E-mail: erdhitz@gmail.com

Abstrak

Ketersediannya sarana dan prasarana pariwisata merupakan salah satu faktor yang sangat mempunyai peranan penting dalam menunjang sektor pariwisata. Sehingga permasalahan ini sering muncul dikarenakan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata masih belum merata di setiap wilayah, apalagi pada kawasan-kawasan yang baru dikembangkan jika daerah tersebut punya potensi yang baik untuk dikembangkan. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengembangan sektor pariwisata yang perlu ditunjang dengan ketersediaan sarana dan prasarana pariwisata di negeri Rutong Kecamatan Leitimur Selatan Kota Ambon. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain survei cross sectional. Data yang digunakan mencakup hasil observasi lapangan, yaitu sarana dan prasarana pariwisata kawasan objek wisata pantai di negeri Rutong. Hasil evaluasi sarana dan prasarana pariwisata di kawasan pantai negeri Rutong yang mencakup sarana pokok, penunjang, pelengkap, prasarana umum dan prasarana kebutuhan para pengunjung masih jauh dari standar pariwisata dan perlu dikembangkan potensi potens negerinya, sehingga ke depan pariwisata pantai negeri Rutong menjadi salah satu objek wisata yang suka dinikmati oleh wisatawan baik dalam negeri maupun luar negeri.

Kata kunci – Sarana, Prasarana, Wisata, Pengunjung, Pantai

Abstract

The availability of tourism facilities and infrastructure is one of the factors that plays a very important role in supporting the tourism sector. So this problem often arises because the development of tourism facilities and infrastructure is still not evenly distributed in each region, especially in newly developed areas if the area has good potential to be developed. This service aims to improve the development of the tourism sector which needs to be supported by the availability of tourism facilities and infrastructure in Rutong Village, Leitimur Selatan District, Ambon City. The approach used is quantitative with a cross-sectional survey design. The data used includes the results of field observations, namely tourism facilities and infrastructure in the coastal tourist area in Rutong Village. The results of the evaluation of tourism facilities and infrastructure in the coastal area of Rutong Village, which include basic facilities, supporting facilities, complementary facilities, public facilities and infrastructure for visitors' needs are still far from tourism standards and the potential of the village needs to be developed, so that in the future Rutong Village coastal tourism will become one of the tourist attractions that are enjoyed by both domestic and foreign tourists.

Keywords - Facilities, Infrastructure, Tourism, Visitors, Beach

PENDAHULUAN

Negeri Rutong adalah nama salah satu negeri ada di pulau Ambon, yang secara administratif adalah bagian dari pemerintahan Kota Ambon, yang terletak di jasilah Leitimur Selatan pulau Ambon. Dalam kaitan dengan Kota Ambon yang dijuluki dengan slogan “Ambon Manise” dengan negeri raja-rajanya, Rutong dapat dikalsifikasi sebagai negeri adat yang masyarakat sangat menjaga adat istiadatnya. Selain ikatan adat budaya kuat yang dimiliki Negeri Rutong sendiri, negeri ini juga dikenal sebagai salah satu negeri dengan pohon sagu terbanyak di Pulau Ambon.

Secara geografis Negeri Rutong terletak di jazirah Leitimur Selatan yang berbatakosan dengan di sebelah Utara dengan petuanan Negeri Batu Merah dan Negeri Halong, di sebelah Selatan berbatakosan dengan laut Banda, di sebelah Barat dengan Petuanan Negeri Leahari dan Negeri Ema dan di sebelah Timur dengan Negeri Hutumuri.

Fasilitas sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung sangat mempengaruhi tingkat dan minat pengunjung suatu tempat pariwisata. Jika suatu tempat wisata memiliki fasilitas sarana dan prasana yang kurang memenuhi standart, maka dapat menurunkan minat untuk mendatangi tempat wisata tersebut. Pengabdian kepada masyarakat ini adalah bentuk pengabdian yang disarkan pada survei, dan pengabdi membuat hasil kesimpulan dari rumusan permasalahan yang akan dibahas dalam pengabdian ini. Identifikasi masalah yang dapat kami simpulkan pada pengabdian ini adalah masih sangat kurang fasilitas pendukung pariwisata baik itu wisata pantai maupun ekowisata pohon sagu.

TINJAUAN PUSTAKA

Papan nama wisata menjadi salah satu elemen penting dalam pembangunan sektor pariwisata, khususnya bagi destinasi wisata pantai. Penelitian mengenai papan nama wisata pantai, seperti yang dilakukan oleh Prasetyo (2015), menunjukkan bahwa papan nama yang dirancang dengan baik dapat memberikan dampak positif terhadap daya tarik pengunjung serta membantu memperkenalkan potensi alam dan budaya lokal. Selain itu, papan nama yang jelas dan informatif juga berperan dalam memberikan arahan yang memudahkan pengunjung dalam menavigasi lokasi wisata.

Papan nama wisata tidak hanya berfungsi sebagai penanda lokasi, tetapi juga memiliki peran strategis dalam membangun citra sebuah destinasi wisata. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriani dan Kurniawan (2018), yang menyatakan bahwa desain papan nama yang menarik dapat menciptakan kesan pertama yang baik bagi wisatawan. Desain yang estetik, menggunakan elemen visual yang menarik, dan mudah dibaca, akan meningkatkan pengalaman pengunjung serta memberikan kesan profesional terhadap pengelola tempat wisata.

Menurut penelitian oleh Susanto dan Dewi (2020), salah satu faktor penting dalam merancang papan nama wisata adalah mempertimbangkan keberagaman budaya dan karakteristik lokal yang ada di destinasi wisata tersebut. Papan nama wisata harus mencerminkan nilai-nilai budaya dan identitas lokal agar pengunjung dapat merasakan pengalaman yang lebih mendalam. Misalnya, untuk destinasi wisata pantai Negeri Rutong, desain papan nama bisa mengadopsi elemen-elemen alam dan kebudayaan khas daerah tersebut, seperti motif laut atau tradisi setempat, untuk meningkatkan keterikatan pengunjung dengan tempat tersebut.

Papan nama wisata yang dirancang dengan baik juga memiliki pengaruh terhadap faktor keselamatan dan kenyamanan pengunjung. Menurut hasil studi yang dilakukan oleh Lestari (2017), papan nama yang dilengkapi dengan informasi yang jelas dan mudah diakses, seperti petunjuk arah, fasilitas yang tersedia, serta aturan atau larangan, dapat mengurangi potensi kesalahpahaman dan meningkatkan kenyamanan pengunjung. Untuk itu, penting untuk memperhatikan aspek fungsional dalam merancang papan nama wisata, terutama bagi wisata pantai yang memiliki tantangan tersendiri terkait dengan faktor cuaca dan lingkungan.

Penggunaan bahan yang tahan lama dan ramah lingkungan menjadi aspek penting dalam pembuatan papan nama wisata. Penelitian oleh Setiawan (2019) menunjukkan bahwa penggunaan material yang tepat, seperti bahan yang tahan terhadap paparan sinar matahari, air laut, dan angin,

dapat meningkatkan umur pakai papan nama. Selain itu, pemilihan bahan ramah lingkungan dapat mendukung prinsip keberlanjutan dalam pengelolaan pariwisata, yang saat ini semakin banyak mendapat perhatian dari masyarakat global.

Dalam konteks pembangunan papan nama wisata di Pantai Negeri Rutong, inovasi teknologi juga memegang peranan penting. Studi oleh Nugroho (2021) mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi digital pada papan nama wisata, seperti QR code atau papan nama interaktif, dapat memberikan informasi lebih lengkap kepada pengunjung secara cepat dan praktis. Teknologi ini memungkinkan pengunjung untuk mengakses informasi tambahan melalui perangkat mobile, seperti sejarah pantai, kegiatan wisata, hingga kondisi cuaca terkini, yang akan meningkatkan kualitas pengalaman wisatawan.

METODE

Peta Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi pengabdian terletak pada negeri Rutong kecamatan Leitimur Selatan kota Ambon provinsi Maluku. Rentang dan proses pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 224 hari kalender (8 bulan).



Gambar 1.
Peta Negeri Rutong

Metode pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dikerjakan di lokasi setempat :

1. Pemasangan bowplank
2. Pekerjaan Galian tanah
3. Pasangan pondasi batu kali adukan 1:5
4. Pasangan dinding batako adukan 1:5
5. Pekerjaan kolom beton bertulang uk. 12x12 cm
6. Pekerjaan ring balok beton bertulang uk. 15x12 cm
7. Plesteran dinding adukan 1:5
8. Acian dinding
9. Pemasangan tiang besi hollow uk. 4x4 cm
10. Pengelasan rangka besi hollow
11. Pengecatan dinding dengan cat tembok
12. Pengecatan tiang besi hollow dengan cat besi
13. Pemasangan Huruf Timbul pada rangka besi hollow galvanis
14. Pekerjaan timbunan tanah hitam
15. Penanaman bunga
16. Pembersihan akhir

Metode pelaksanaan yang di bengkel kerja/ Pabrikasi :

1. Pembuatan huruf "RUTONG BEACH".
2. Pemasangan lampu waterproofing pada huruf/ tulisan.
3. Pembuatan box adaptor DC.

PEMBAHASAN

Persiapan kegiatan pengabdian

1. Pengurusan administrasi dalam bentuk surat ijin penggunaan bengkel ke Jurusan Teknik Sipil, melalui disposisi penugasan dari Ketua Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Ambon untuk proses pelaksanaannya.
2. Koordinasi tim melalui rapat/ pertemuan awal guna membahas tupoksi dari masing pelaksana pengabdian, pengaturan jadwal kerja, pelaksanaan teknis, sistem administrasi untuk kegiatan monitoring, proses serah terima, pembuatan laporan dan proses pencapaian luaran serta target capaian sesuai usulan pendanaan PkM yang telah disetujui.
3. Persiapan laboratorium/ bengkel kerja untuk pelaksanaan kegiatan.
4. Persiapan alat dan bahan.
5. Pemasangan desain gambar kerja pada standing job sheet.

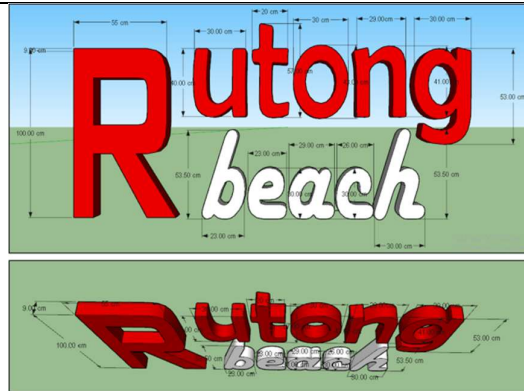
Pelaksanaan kegiatan pengabdian

Pekerjaan yang dilaksanakan di lokasi pengabdian (negeri Rutong)

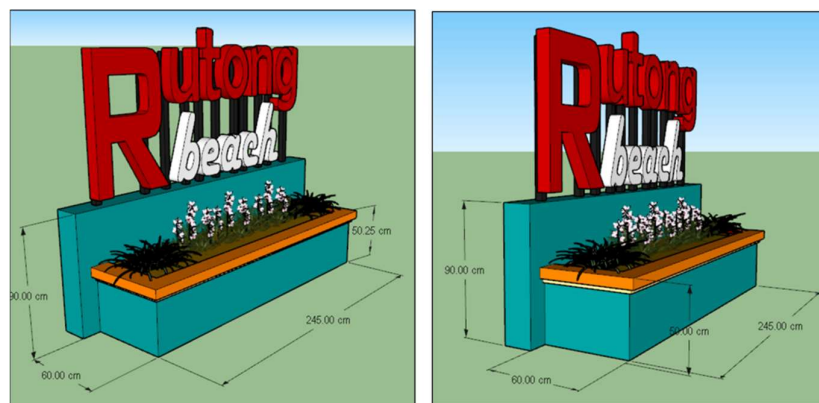
1. Pemasangan bowplank
2. Pekerjaan Galian tanah
3. Pasangan pondasi batu kali adukan 1:5
4. Pasangan dinding batako adukan 1:5
5. Pekerjaan kolom beton bertulang uk. 12x12 cm
6. Pekerjaan ring balok beton bertulang uk. 15x12 cm
7. Plesteran dinding adukan 1:5
8. Pemasangan tiang besi hollow uk. 4x4 cm
9. Pengelasan rangka besi hollow
10. Pengecatan dinding dengan cat tembok
11. Pengecatan tiang besi hollow dengan cat besi
12. Pekerjaan timbunan tanah hitam
13. Penanaman bunga
14. Pembersihan akhir

Proses pemesanan

1. Penyiapan gambar desain sesuai dengan ukuran dan tipe material serta perangkatnya.
2. Pengiriman gambar desain
3. Negosiasi harga pembuatan benda/ material.



Gambar 2.
Dimensi Huruf Pada Papan Nama



Gambar 3.
Tampilan 3 Dimensi Papan Nama

Proses Pengiriman Barang Pesanan

1. Pengemasan dan pengepakan barang benda pesanan berupa berupa huruf timbul 3D berbahan acrylic.
2. Membawa barang hasil ke ekspedisi untuk dikirim ke pulau Ambon.
3. Proses pengiriman ini membutuhkan waktu 2 minggu.

Proses Pengerjaan di lokasi setempat

1. Pembuatan/ penulisan kolom praktis dan balok praktis sebagai pengikat dinding.
2. Pemasangan Dinding batako
3. Plesteran dinding batako
4. Pengacian dinding
5. Pemotongan pipa hollow 4x4 cm pada dinding papan nama.
6. Pengelasan pipa hollow sebagai ting untuk penempatan huruf-huruf.
7. Pengecatan dinding papan nama.
8. Pemasangan huruf nama "RUTONG BEACH" pada papan nama dimaksud.
9. Pemasangan listrik.
10. Penanaman tanaman pada bak yang kami berikan pada papan nama ini.
11. Pembersihan lokasi.

Penyerahan Laporan hasil Pengabdian dan hasil pengabdian

1. Penyiapan laporan akhir
2. Penyerahan hasil pengabdian

KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat desa binaan Politeknik Negeri Ambon yang dilakukan oleh tim pengabdian dan didukung oleh staf pemerintahan negeri Rutong serta semua masyarakat, telah menghasilkan produk pengabdian yang dibangun di lokasi wisata pantai negeri tersebut berupa : Pembangunan papan nama berbahan acrylic dengan dilengkapi lampu waterproofing dengan dihiasi dengan tanaman bunga.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal Abdullah, Rusli, Ikbali Syukroni, Rudi Latief, Sulkifli, (Februari 2023), Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Laguna Melalui Peningkatan Kapasitas Mitra, Vol. 2 No. 1 (Februari 2023), ISSN 2828-4526.
- Choirunissa, Baiq Medina, Baiq Puji Hendrawati, Choirul Umam, Dian Tri Wahyuni, Peti Arita Les Sumbawati, Rizka Yulia Ashari, Shintya Putri Anggriani, Suripto, Nuning Juniarsih, Lalu Wiresapta Karyadi, Taufiq Ramdani, (30 Juni 2021), Penataan Destinasi Dan Strategi Promosi Guna Meningkatkan Jumlah Wisatawan Di Kawasan Wisata Pantai Tanjung Karang Mataram, Volume 8, Nomor 2, Agustus 2021, e-ISSN : 2657-0629.
- Dewi Indrayani Hamin, Yuyu Isyana Pongoliu, Ramlan Amir isa, (Januari 2023), Optimalisasi Wisata Pantai Taula'a Berdasarkan Potensi Lokal Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, e-ISSN : 2828-5700.
- Fazira, Defia Fitri, Rinaldo, Iman Setiawan Manik, Marwan Belizato Zebua, (Juni 2022), Pemberdayaan Masyarakat Desa Air Genting Dalam Pembuatan Plang Nama Jalan Desa Air Genting, Kecamatan Air Batu, Kabupaten Asahan, e-ISSN : 2797-9350.
- Fendy Faizal Gobel, Sartan Nento, Nurnaningsih Utirahman, Abd Syukri Entengo, Ningka Akuba, (April 2024), PKM Masterplan Kawasan Wisata Pantai Dunu, Kecamatan Monano, Kabupaten Gorontalo Utara, Volume 6 Nomor 1, [April 2024] h. 1-7, ISSN 2685-1091.
- Fitriani, R., & Kurniawan, A. (2018). *Peran desain papan nama wisata dalam membangun citra destinasi wisata*. Jurnal Pariwisata Indonesia, 12(3), 45-56. <https://doi.org/10.1234/jpi.v12i3.453>
- Florian G. A. Toni, Aplianus Yanto Taek, Florianus Kun Fatima, Maria Ines Teresa Ximenes, Alfry Aristo Jansen Sinlae, Maria Augustin Lopes Amaral, (Maret 2023), Pembuatan dan Pemasangan Papan Nama Dusun di Desa Naitimu, e-ISSN : 2745 4053. <https://www.beritakonstruksi.com/2019/05/metode-pelaksanaan-pemasangan-bowplank.html>
- Intan Zahar, Ivan Kristian Wijaya Telaumbanua, Endriyaman Zai, Riusman Hura, Arisandi Wirabowo, Muhammad Zuchry Rahmansyah Adha, Rifky Ahmad Fachrezy Aritonang, Pius Haris Fahriyan Pandiangan, Ilham Khafizi Sinaga, Dolly Ardi T. Sinaga, Adjie Darmawan, Nur Faiza Ir. Suparwoko, MU. PhD – 875120106, Sukismiyono, SE. MM. – 010119376, Birowo Adie, ST. MT, Ir. Ika Warakasih, MT, Drs. Rosidin, Drs. A. Pat madyana, MCRP - 2.332.00.59, Sudarli, SSos – 2.332.00.55, Ichwan, SAg. MSi, Nurhastuti, Bambang Susanto, SIP, (2008), Penataan Kawasan Wisata Pantai Siung berbasis Pengembangan Sektor Informal (Usaha Kecil) Kawasan Pesisir Pantai Selatan Wilayah Kecamatan Tepus, Kabupaten Gunungkidul, Program Sinergi Pemberdayaan Potensi Masyarakat (SIBERMAS), 27 Mei 2008.
- Kalih Trumansyahjaya, ST., MT, Abdi Gunawan Djafar, ST., MT, Niniek Pratiwi, ST., MT, (2020), Pemberdayaan Potensi Alam Pesisir Pantai Melalui Pelatihan Penataan Wisata Alam Di Desa Molosipat Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo, Laporan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Tematik 2020.
- Lestari, N. D. (2017). *Pengaruh papan nama wisata terhadap kenyamanan pengunjung di destinasi wisata pantai*. Jurnal Ilmu Pariwisata, 8(2), 77-89. <https://doi.org/10.5678/jip.v8i2.7789>
- Muhamad Alfian Yunanmalifah, Tri Mulyaningsih, Ali Aqif Rabbani Fadholi, Atika.
- Nugroho, M. A. (2021). *Inovasi teknologi pada papan nama wisata: Studi kasus penerapan QR code dan papan nama interaktif di destinasi wisata pantai*. Jurnal Teknologi Pariwisata, 14(1), 98-110. <https://doi.org/10.5678/jtp.v14i1.110>

- Prasetyo, B. (2015). *Rancangan papan nama wisata pantai yang efektif dalam meningkatkan daya tarik pengunjung*. Jurnal Perencanaan dan Desain, 10(4), 123-136. <https://doi.org/10.1016/j.jpdpd.2015.04.006>
- Rini S.Saptaningtyas, Sitti Hilyana, Pandu K. Utomo, Alfian Pujian Hadi, (2018), *Penataan Permukiman Pesisir Dalam Mendukung Pengembangan Pariwisata Di Provinsi NTB*, Prosiding PKM-CSR, Vol. 1 (2018), e-SSN: 2655-3570.
- Setiawan, H. (2019). *Pemilihan bahan ramah lingkungan untuk papan nama wisata pantai*. Jurnal Teknologi dan Lingkungan, 5(2), 67-79. <https://doi.org/10.2345/jtl.v5i2.6789>
- Susanto, I., & Dewi, F. (2020). *Pengaruh desain papan nama wisata terhadap pengalaman pengunjung di destinasi wisata berbasis budaya lokal*. Jurnal Kewisataan dan Budaya, 7(1), 21-34. <https://doi.org/10.2345/jkb.v7i1.214>
- Tia A'tiatul Faijiah, Lusiana Rahmatiani, (Juli 2023), *Pembuatan Papan Nama Rt/Rw Di Desa Tamelang Bentuk Ketercapaian Sdgs Inovasi Dan Infrastruktur Desa*, e-ISSN 2962-9942.